



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DAN LATIHAN BATUK
EFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF
KRONIK (PPOK)
DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**MUHAMMAD ILHAM SANJANI
NIM. P2.06.20.1.22.020**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**





KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DAN LATIHAN BATUK
EFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK
(PPOK)
DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya

Oleh:

**MUHAMMAD ILHAM SANJANI
NIM. P2.06.20.1.22.020**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah berjudul **"IMPLEMENTASI FISIOTERAPI DADA DAN LATIHAN BATUK EFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA"**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. Bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti dalam proses ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp. Kep. Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanty S.kep. Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi D- III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB selaku pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan, arahan dan memberi masukan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing ke II yang telah banyak memberi dukungan dan masukan serta bimbingan sehingga karya tulis

ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Staf Dosen Program Studi D-III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Kepada teman hidup saya yang selalu membantu dan mendoakan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
9. Seluruh teman-teman Program Studi D-III Keperawatan khususnya kelas 3A Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Tasikmalaya, 26 Mei 2025



Muhammad Ilham Sanjani

NIM. : P2.06.20.12.2020

ABSTRAK

Implementasi Fisioterapi Dada Dan Latihan Batuk Efektif Terhadap Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Muhammad Ilham Sanjani

Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara secara progresif dan tidak reversibel, disertai dengan peningkatan produksi sputum yang menyebabkan gangguan bersihan jalan napas. Penanganan PPOK tidak hanya memerlukan intervensi farmakologis, namun juga intervensi non-farmakologis seperti fisioterapi dada dan latihan batuk efektif yang terbukti mampu memperbaiki fungsi pernapasan pasien. Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengimplementasikan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif terhadap masalah bersihan jalan napas. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan teknik fisioterapi dada yang mencakup postural drainage, perkusi, dan vibrasi, serta latihan batuk. Proses intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Hasil menunjukkan adanya perubahan signifikan kondisi kedua pasien setelah diberikan intervensi. Pada pasien I frekuensi napas menurun dari 30x/menit menjadi 20x/menit, saturasi oksigen meningkat dari 86% menjadi 96%, dan jumlah sputum yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan sebelum intervensi. Pada pasien II frekuensi napas menurun dari 32x/menit menjadi 22x/menit, saturasi oksigen meningkat dari 87% menjadi 97%, dan jumlah sputum yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan sebelum intervensi. Hasil studi kasus ini menyimpulkan bahwa fisioterapi dada dan latihan batuk efektif mampu meningkatkan bersihan jalan napas, memperbaiki saturasi oksigen, serta menurunkan frekuensi napas pada pasien PPOK. Diharapkan penerapan teknik ini dapat menjadi bagian dari standar asuhan keperawatan untuk pasien dengan gangguan sistem pernapasan, khususnya yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci: PPOK, fisioterapi dada, latihan batuk efektif, bersihan jalan napas.

ABSTRACT

Implementation of Chest Physiotherapy and Effective Coughing Exercises on Ineffective Airway Clearance in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Dr. Soekardjo Regional Public Hospital, Tasikmalaya City

Muhammad Ilham Sanjani

Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a non-communicable disease characterized by progressive and irreversible airflow limitation, accompanied by increased sputum production that causes impaired airway clearance. Management of COPD requires not only pharmacological intervention, but also non-pharmacological interventions such as chest physiotherapy and effective coughing exercises that have been proven to improve patient respiratory function. The purpose of this scientific paper is to implement chest physiotherapy and effective coughing exercises for airway clearance problems. The method used is a case study by performing chest physiotherapy techniques that include postural drainage, percussion, and vibration, as well as coughing exercises. The intervention process was carried out for three consecutive days. The results showed significant changes in the condition of both patients after the intervention. In patient I, the respiratory rate decreased from 30x/minute to 20x/minute, oxygen saturation increased from 86% to 96%, and the amount of sputum produced was greater than before the intervention. In patient II, the respiratory rate decreased from 32x/minute to 22x/minute, oxygen saturation increased from 87% to 97%, and the amount of sputum produced was greater than before the intervention. The results of this case study concluded that chest physiotherapy and effective coughing exercises can improve airway clearance, improve oxygen saturation, and reduce respiratory rate in COPD patients. It is hoped that the application of this technique can be part of the standard of nursing care for patients with respiratory system disorders, especially those experiencing ineffective airway clearance.

Keywords: COPD, chest physiotherapy, effective coughing exercise, airway clearance.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan KTI	6
D. Manfaat	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Biomedis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	9
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	21
C. Konsep Fisioterapi Dada	35
D. Konsep Batuk Efektif	41
E. Kerangka teori dan kerangka konsep studi kasus	45
BAB III.....	47
METODE KTI.....	47
A. Desain KTI	47
B. Subyek KTI.....	47
C. Defisini operasional / Batasan istilah	48
D. Lokasi dan waktu.....	48

E. Prosedur penyusunan KTI	49
F. Teknik pengumpulan data	51
G. Instrumen Pengumpulan Data	52
H. Keabsahan data	52
I. Analisis data	53
J. Etika Studi Kasus.....	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. HASIL KARYA TULIS ILMIAH	56
B. PEMBAHASAN.....	72
C. KETERBATASAN KARYA TULIS ILMIAH	77
D. IMPLIKASI UNTUK KEPERAWATAN.....	77
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. KESIMPULAN	78
A. SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	48
Tabel 3.2 Jadwal Penyusunan Dan Pelaksanaan KTI.....	49
Tabel 4.1 Identitas Pasien	57
Tabel 4.2 Riwayat Kesehatan	57
Table 4.3 Pemeriksaan Fisik	58
Table 4.4 Diagnosa keperawatan	60
Tabel 4.5 Intervensi keperawatan	62
Tabel 4.6 Implementasi keperawatan pasien I	64
Tabel 4.7 Implementasi keperawatan pasien II.....	67
Tabel 4.8 Pengeluaran sputum sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif	70
Tabel 4.9 Frekuensi napas sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif.....	70
Tabel 4.10 Saturasi oksigen (SpO ₂) sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif	71
Tabel 4.11 Pengeluaran sputum sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif.....	71
Tabel 4.12 Frekuensi napas sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif.....	72
Tabel 4.13 Saturasi oksigen (SpO ₂) sebelum dan sesudah tindakan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway PPOK.....	16
Gambar 2.2 Postural Drainage.....	37
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	45
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan	85
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan	86
Lampiran 3 SOP Fisioterapi Dada	88
Lampiran 4 SOP Batuk Efektif	90
Lampiran 5 Lembar Informed Consent Pasien 1	91
Lampiran 6 Lembar Informed Consent Pasien 2	92
Lampiran 7 Lembar Observasi Harian Pasien 1	93
Lampiran 8 Lembar Observasi Harian Pasien 2	94
Lampiran 9 Turnitin	95
Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis	96